

**DAMPAK TAYANGAN FILM PERSELINGKUHAN TERHADAP
TINGKAT KEPERCAYAAN DALAM HUBUNGAN ASMARA PADA
MAHASIWA DI KABUPATEN SLEMAN**

**Enjellina Br Tarigan¹, Florentina Perada Aran²,
Maria Delfriance None³**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: jusmiatipurba@gmail.com¹,
jennyflorentina0@gmail.com², mnone5599@gmail.com³

Abstrak

Film merupakan salah satu dari bentuk media massa yang sering dijadikan oleh masyarakat sebagai media hiburan, informasi, dan edukasi. Salah satu film yang saat ini sedang banyak bermunculan adalah film dengan tema perselingkuhan, film tersebut banyak ditonton oleh masyarakat khususnya anak muda untuk mencari hiburan. Tetapi disisi lain tayangan film perselingkuhan ini banyak mempengaruhi persepsi serta sikap audiensya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah tayangan film perselingkuhan mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam hubungan asmara pada mahasiswa di kab.sleman. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menguji hubungan antara dua variabel yaitu tayangan film perselingkuhan terhadap tingkat kepercayaan dalam hubungan asmara. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di kab. sleman, dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pernyataan. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan software SPSS. Hasil dari data yang sudah dianalisis, menunjukkan bawahaha tayangan film perselingkuhan memberikan pengaruh sebesar 58.2% terhadap tingkat kepercayaan dalam hubungan asmara pada mahasiswa di kab.sleman. Sedangkan sisanya sebanyak 41.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci — Tayangan Film Perselingkuhan, Tingkat Kepercayaan, Hubungan Asmara.

Abstract

Film is one of the forms of mass media that is often used by the public as a medium for entertainment, information, and education. One of the films that is currently emerging is a film with the theme of infidelity, the film is widely watched by the public, especially young people to seek entertainment. But on the other hand, the screening of this infidelity film greatly influences the perception and attitude of its audience. The purpose of this study was to determine whether the screening of infidelity films affects the level of trust in romantic relationships among students in Sleman Regency. The research method used in this study is a quantitative method, by testing the relationship between two variables, namely the screening of infidelity films and the level of trust in romantic relationships. The population in this study were students in Sleman Regency, and the instrument used in this study was a questionnaire containing statements. The data that had been obtained were analyzed using SPSS software. The results of the data that had been analyzed showed that the screening of infidelity films had an influence of 58.2% on the level of trust in romantic relationships among students in Sleman Regency. While the remaining 41.8% was influenced by other variables that were not examined in this study.

Keywords: *Film Shows Infidelity, Level Of Trust, Romantic Relationships.*

PENDAHULUAN

Menjalin hubungan asmara itu bukan hanya tentang sekedar perasaan, melainkan sebuah kepercayaan yang dibangun melalui proses interaksi dan komunikasi yang positif dari satu sama lain. Kepercayaan merupakan suatu elemen dasar bagi terciptanya suatu hubungan baik antara kedua belah pihak yang berisi harapan terhadap integritas, kemampuan karakter, dan kebenaran yang dimiliki oleh pihak lain, kepercayaan merupakan dasar dalam membangun dan mempertahankan interpersonal(Decyana Ristiani, Hedi Pudjosntosa n.d.). Tanpa adanya kepercayaan terhadap satu sama lain dalam hubungan asmara, hubungan tersebut akan rentan terhadap konflik, ketidakharmonisan dan rasa curiga terhadap pasangan yang dapat menyebabkan kecemasan, ketakutan dan perasaan tidak aman dalam hubungan sehingga hubungan tersebut tidak bahagia.

Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi membuat penyebaran informasi semakin cepat. Bentuk dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi adalah media massa, salah satunya adalah film(Kustiawan et al. 2022). Film merupakan sebuah media komunikasi yang berupa media audio visual yang menyampaikan pesan-pesan komunikasi kepada khalayak dalam bentuk gambar dan suara. Banyak masyarakat khususnya anak muda menghabiskan banyak waktunya untuk menonton film-film yang mereka suka, sehingga pada saat ini banyak sekali film-film baru yang sedang bermunculan. Pada saat ini banyak sekali film yang diangkat dari kisah nyata, pengalaman hidup seseorang, dan berita-berita yang sedang popular di tengah-tengah masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk mentonton(Terpaan et al. 2022). Sehingga film memiliki kekuatan yang besar dalam membentuk persepsi, mengubah sikap dan tingkah laku dan nilai-nilai yang ada di masyarakat, hal tersebut terjadi karena masyarakat sering terpapar oleh pesan dan informasi yang disampaikan dalam film tersebut.

Pada saat ini, isu dan permasalahan yang sedang banyak terjadi di tengah-tengah masyarakat khususnya dalam rumah tangga dan hubungan asmara adalah masalah perselingkuhan. banyak sekali kejadian-kejadian perselingkuhan yang viral di media sosial, mulai dari perselingkuhan para artis dan masyarakat lainnya. Perselingkuhan merupakan sebuah tindakan yang menyembunyikan atau menutupi sesuatu yang melibatkan kebohongan dan kecurangan. Sehingga pada saat ini banyak sekali film-film yang ditayangkan dengan mengangkat tema tentang perselingkuhan. Salah satu contoh film perselingkuhan yang baru-baru ini sedang popular adalah "Ipar Adalah Maut"(Hiskia Rizki Amanina Chasanti 2024). film ini diangkat dari kisah nyata yang berasal dari seseorang membuat konten storytelling di tiktok sehingga menjadi viral. Film Ipar Adalah Maut menceritakan tentang perselingkuhan yang kompleks antara suami dan adik ipar, film ini mengandung refleksi tentang hubungan, penghianatan, dan konsekuensi dari tindakan manusia dalam relasi keluarga.

Film tersebut menggambarkan perselingkuhan tidak hanya dapat terjadi pada hubungan yang tidak didasari dengan saling mencintai, tetapi juga dalam hubungan yang terlihat harmonis juga bisa terjadi perselingkuhan(WIDAYANTI 2023). Film-film dengan tema perselingkuhan tersebut memiliki potensi yang besar untuk mempengaruhi persepsi, dan perilaku penonton terhadap hubungan asmaranya melalui pesan-pesan dan informasi yang diberikan melalui film tersebut(Anon n.d.). Sehingga tayangan film dengan tema perselingkuhan tersebut sering kali menjadi kontroversi dan menyebabkan perdebatan bagi setiap orang yang sering terpapar film tersebut. Di satu sisi film dapat menjadi media atau wadah untuk mengungkapkan realitas sosial, tempat untuk berbagi pengalaman melalui film kepada orang lain dan memberikan refleksi. Di sisi lain banyak juga yang menganggap jika menonton film tersebut secara terus menerus akan dapat menimbulkan dampak negatif bagi penontonnya.

Mahasiswa di kab. Sleman merupakan kelompok generasi muda yang termasuk aktif dan dalam menggunakan media sosial termasuk juga menonton film. Mereka sering menghabiskan waktu luang mereka untuk menonton film baik itu di televisi, bioskop, maupun di platform streaming online lainnya. Salah satu aplikasi menonton yang sedang popular dan banyak digunakan oleh anak-anak muda pada saat ini adalah Netflix. Pada saat ini film menjadi salah satu bentuk hiburan dan sumber daya informasi yang mereka

konsumsi dalam sehari-hari(Decyana Ristiani, Hedi Pudjosntosa n.d.). Di dalam derasnya arus informasi dan hiburan, mahasiswa di kab. sleman juga pasti sering terpapar oleh film-film dengan tema perselingkuhan. Mahasiswa di kab. sleman juga pasti memiliki pendapat dan prespektif yang berbeda-beda dalam menyikapi film-film dengan tema perselingkuhan yang mereka tonton.

Maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi tentang bagaimana dampak tayangan film perselingkuhan terhadap tingkat kepercayaan para mahasiswa di kab. sleman kepada pasangan mereka dalam menjalin hubungan asmara. Bagaimana mereka menanggapi film-film tersebut apakah dengan menonton film tersebut dijadikan pembelajaran atau bahkan sebaliknya, dengan menonton film-film tersebut justru menimbulkan rasa cemas, ketakutan, dan mengurangi kepercayaan terhadap pasangan mereka dalam menjalin hubungan asmara(Hiskia Rizki Amanina Chasanti 2024). Peneliti ingin mengetahui apakah ada dampak dari tayangan film perselingkuhan terhadap tingkat kepercayaan dalam hubungan asmara pada mahasiswa di kab. sleman..

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah kuantitatif yang memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti. Dengan teknik survei yang hasil selanjutnya akan dijelaskan secara deskriptif melalui data yang diperoleh ketika melakukan penelitian dan telah diuji dengan pengolahan data(Susilana 2015). Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivistic yang bertujuan untuk mencari sebab akibat dari variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah Tayangan Film Perselingkuhan dan yang menjadi variabel dependent adalah Tingkat Kepercayaan Dalam Hubungan Asmara.

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa ada di kab. sleman yang berjumlah 270.110 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah propulsive sampling, teknik ini melibatkan pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian(Saefuddin, Wulan, and Savira 2024).

Teknik propulsive sampling yang dilakukan adalah dengan memilih responden dari populasi yang sudah ditentukan yang memenuhi syarat penelitian. Dalam menentukan besar sampel, peneliti akan menggunakan rumus slovin dengan batas kesalahan 10% dari jumlah populasi maka ukuran sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 100 responden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner penelitian kepada responden yang sudah ditentukan. Dalam mengukur instrument penelitian, penulis menggunakan skala likert yang dimana dari setiap pertanyaan terdapat gradasi jawaban yang mencerminkan pendapat dari responden(Pramiyati, Jayanta, and Yulnelly 2017). Terdapat 4 pilihan alternatif jawaban yang disajikan dalam kuesioner yang berupa S, SS,TS,STS.

Data yang terkumpul berasal dari 100 responden yang diolah menggunakan Software Statistical Package For Social Science (SPSS). Pertama-tama peneliti menyebarkan kuesioner kepada sampel uji coba sebanyak 20 responden. Tahap pertama penulis melakukan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas uji linearitas, dan uji pengaruh regresi kepada sampel uji coba 20 responden. Setelah data yang diuji sudah sesuai, peneliti melanjutkan survei dengan menyebar kuesioner kepada 100 responden sebagai sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui apakah pernyataan yang ada pada kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data berlaku secara umum dan sudah valid. Uji validitas yang dilakukan merupakan uji validitas produc moment pearson, yang membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Data dinyatakan sudah valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, tetapi jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka data dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini, sampel yang akan diteliti sebanyak 100 responden. Pernyataan yang terdapat pada instrument variabel Tayangan Film Perselingkuhan (variabel x), sebanyak 16 pernyataan dan instrument variabel Tingkat Kepercayaan dalam Hubungan Asmara (variabel y), terdapat sebanyak 12 pernyataan.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel X.

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,727	0,195	Valid
P2	0,592	0,195	Valid
P3	0,629	0,195	Valid
P4	0,642	0,195	Valid
P5	0,560	0,195	Valid
P6	0,649	0,195	Valid
P7	0,600	0,195	Valid
P8	0,619	0,195	Valid
P9	0,502	0,195	Valid
P10	0,439	0,195	Valid
P11	0,507	0,195	Valid
P12	0,566	0,195	Valid
P13	0,445	0,195	Valid
P14	0,608	0,195	Valid
P15	0,516	0,195	Valid
P16	0,500	0,195	Valid

Dapat dilihat pada tabel di bawah berdasarkan data yang sudah di uji, maka semua pernyataan yang terdapat pada instrumen variabel tayangan film perselingkuhan (x), menunjukkan nilai r hitung yang konsisten lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,195. Dengan demikian dapat dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel X sudah valid.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P17	0,621	0,195	Valid
P18	0,529	0,195	Valid
P19	0,629	0,195	Valid
P20	0,633	0,195	Valid
P21	0,689	0,195	Valid
P22	0,670	0,195	Valid
P23	0,659	0,195	Valid
P24	0,622	0,195	Valid
P25	0,806	0,195	Valid
P26	0,732	0,195	Valid
P27	0,603	0,195	Valid
P28	0,638	0,195	Valid

Pada tabel hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa setiap instrument pernyataan yang terdapat pada variabel tingkat kepercayaan (y) menunjukkan nilai r hitung secara konsisten lebih besar dari pada nilai r tabel, yang ditentukan sebelumnya sebesar 0,195. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada pada variabel Y sudah valid, dan dapat digunakan untuk penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui instrument penelitian sudah reliable atau tidak, maka dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode cronbach's alpha. Data dapat dikatakan sudah reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0.70. Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa hasilnya menunjukkan hasil uji realibilitas variabel x dan variabel y memiliki nilai cronbach's alpha lebih dari 0.70. Maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau konsisten.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Tayangan Film Perselingkuhan	0.862	16	Reliabilitas
Tingkat Kepercayaan Dalam Hubungan Asmara	0.876	12	Reliabilitas

Uji Persyaratan Regresi

Analisis regresi linear bisa dilakukan setelah persyaratan analisis sudah dipenuhi. Dalam pengujian syarat analisis ini, dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Data dikatakan sudah normal apa bila nilai asymp.sig >0.05, dan data dikatakan sudah liner apabila nilai deviation from linearity bagian sig. > 0.05.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.19823281
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.043
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.844
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.835
	Upper Bound	.853

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan data di atas yang sudah diuji, hasil dari uji normalitas dengan menggunakan batuan SPSS menunjukkan bahwa hasil nilai asymp sig. pada variabel film perselingkuhan (variabel x) adalah $0.200 > 0.05$ dari hasil tersebut variabel film perselingkuhan dikatakan normal, dan juga nilai asymp sig. pada variabel tingkat kepercayaan (y) adalah $0.200 > 0.05$ sehingga variabel y juga dinyatakan normal.

Selain itu, dari tabel dibawah dapat dilihat hasil dari uji linearitas dari variabel tingkat kepercayaan, menunjukkan nilai sig. adalah $0.050 > 0.05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel film perselingkuhan dan variabel tingkat kepercayaan, keduanya memiliki hubungan yang linear.

Tabel 5
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Kepercayaan *	Between Groups	(Combined)	3108.234	26	119.547	7.811 .000
		Linearity	2475.937	1	2475.937	161.77 .000
		Deviation from Linearity	632.296	25	25.292	1.653 .050
		Within Groups	1147.845	75	15.305	
	Total		4256.078	101		

Analisis Regresi Linear

Setelah semua analisis persyaratan telah dipenuhi, selanjutnya dilakukan analisis regresi. Tujuan dari analisis regresi linear adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel independen yaitu tayangan film perselingkuhan (x) terhadap variabel dependen yaitu tingkat kepercayaan (y).

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Sig.
	B	Std. Error		
1	(Constant)	3.424	2.559	1.338 .184
	Film Perselingkuhan	.665	.056	.763 11.793 .000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat hasil uji regresi linear menunjukkan hubungan antara variabel tayangan film perselingkuhan (x) dan variabel tingkat kepercayaan dalam hubungan asmara (y). Melalui analisis regresi linear, dapat dilihat angka regresi untuk variabel x sebesar 0.665 yang artinya bahwa setiap tayangan film peselingkuhan akan berakibat pada peningkatan sebesar 0.665 pada tingkat kepercayaan dalam hubungan asmara. Nilai sig. pada variabel perselingkuhan (x) adalah $0.000 < 0.05$ yang artinya hipotesis pengaruh diterima, yaitu tayangan film perselingkuhan memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan dalam hubungan asmara.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.578	4.219

a. Predictors: (Constant), Film Perselingkuhan

Berdasarkan tabel di atas bisa diketahui sejauh mana pengaruh variabel tayangan film perselingkuhan (x) terhadap variabel tingkat kepercayaan (y), dapat dilihat dari nilai r square yaitu 0.582, yang artinya variabel tayangan film perselingkuhan (x) mempengaruhi variabel tingkat kepercayaan (y) sebesar 58.2%, dan sisanya yaitu sebanyak $(100-58.2)\% = 41.8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada data tentang pengaruh Tayangan Film Perselingkuhan Terhadap Tingkat Kepercayaan Dalam Hubungan Asmara Pada Mahasiswa Di Kab.Sleman, maka berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel x tayangan film perselingkuhan terhadap variabel y tingkat kepercayaan dalam hubungan asmara pada mahasiswa di kab.sleman. Adapun pengaruhnya sebesar 58.2% dan sisanya sebesar 41.8% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil yanh diteliti maka pembahasan mengenai terpaan media merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti, untuk mengetahui bagaimana efek atau pengaruh yang bisa disebabkan oleh suatu media. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meninjau variabel lain yang berpengaruh pada tingkat kepercayaan dalam hubungan asmara.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, Tri Bilal, Universitas Satya, Negara Indonesia, Jalan Arteri, Pondok Indah, Adegan Kekerasan, and Perilaku Anak. n.d. "Pengaruh Adegan Kekerasan Dalam Film." 2.
- Anon. n.d. "1166-Article Text-2025-1-10-20211216."
- Decyana Ristiani, Hedi Pudjosntosa, Agus Naryoso. n.d. "Pemeliharaan Hubungan Berpacaran Long Distance Relationship Sampai Ke Jenjang Pernikahan: Studi Pengalaman Menjalani Hubungan Berpacaran Dengan Seorang Pelaut Kapal Kargo Decyana." 1–16.
- Hiskia Rizki Amanina Chasanti, Turnomo Rahardjo. 2024. "PEMBINGKAIAN PERSELINGKUHAN PADA FILM IPAR ADALAH MAUT." 1–11.
- Kustiawan, Winda, Fikrah Khairani Siregar, Sasi Alwiyah, Rofifah Abiyyah Lubis, Fatma Zuhro Gaja, Nilam Sari Pakpahan, and Nur Hayati. 2022. "Komunikasi Massa." Journal Analytica Islamica 11(1):134. doi: 10.30829/jai.v11i1.11923.
- Pramiyati, Titin, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly. 2017. "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)." Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer 8(2):679. doi: 10.24176/simet.v8i2.1574.
- Saefuddin, M. Teguh, Tia Norma Wulan, and dan Dase Erwin Juansah Savira. 2024. "TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF PADA METODE PENELITIAN." Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 08(03):5962–74.
- Susilana, Rudi. 2015. "Metode Penelitian Sosial Kuantitatif." Journal of Visual Languages & Computing 11(3):287–301.
- Terpaan, Pengaruh, Tayangan Suara, Hati Istri, D. I. Indosiar, Terhadap Kecemasan, Pernikahan Perempuan, P. R. A. Nikah, and D. I. Desa. 2022. "Jurnal Komunikasi Dan Budaya SRIKANDANG THE EFFECT OF AFFECTING THE " SUARA HATI ISTRI " AT INDOSIAR ON WEDDING ANXIETY OF PRE-MARRIAGE WOMEN IN SRIKANDANG VILLAGE Feni Ersa Silviana , Sri Wahyuningsih." (July). doi: 10.54895/jkb.v2i2.1166.
- Vardiansyah, Dani. 2018. "KULTIVASI MEDIA DAN PERAN ORANGTUA : AKTUALISASI TEORI KULTIVASI DAN TEORI PERAN DALAM SITUASI KEKINIAN." 15:64–78.
- WIDAYANTI, FADILAH. 2023. "PERSELINGKUHAN SEBAGAI TOXIC RELATIONSHIP DALAM KOMUNIKASI KELUARGA ISLAMI (Analisis Framing Murray Edelman Pada Film Layangan Putus)."